

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Mahasiswa Al Hikmah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman Nomor 30 Ciceri Serang Banten (V5HF+65R, *Unnamed Road*, 42118) pada Bulan Februari sampai dengan Agustus 2023. Dengan alamat email kopmauinbanten@gmail.com dan nomor telepon : 0817-7002-3450. Penelitian dilakukan sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul Penelitian	■																											
2	Informasi ACC Judul		■																										
3	Pengajuan Izin Penelitian			■																									
4	Penyusunan BAB I, BAB II, BAB III					■	■	■	■	■	■																		
5	Seminar Proposal									■	■																		
6	Pengumpulan Data											■	■																
7	Pengolahan Data													■	■	■													
8	Analisis dan Evaluasi																■	■	■	■									
9	Penyusunan BAB IV dan BAB V																			■	■	■	■						
10	Seminar Akhir Penelitian																										■	■	

Sumber: Rencana Penelitian (2023)

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan atau menjelaskan suatu variabel dengan tujuan membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-akta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian kuantitatif menurut Sinambela (2020:22) adalah jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam memproses data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur.

3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan, totalitas atau generalisasi dari satuan, individu, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti,

yang dapat berupa orang, benda, institusi, peristiwa, dan lain-lain yang di dalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi (data) penelitian yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Menurut Handayani (2020:69), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh data laporan keuangan Koprasi Mahasiswa Al-Hikmah UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten tahun 2021-2022.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama bersifat *representatif* dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel berguna untuk membantu Para peneliti dalam melakukan generalisasi terhadap populasi yang diwakili. Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sugiyono (2019:133) mengemukakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan posisi keuangan dan laporan perubahan hasil usaha Koperasi Mahasiswa Al-Hikmah UIN Sultan Hasanudin Maulana Banten tahun 2021-2022.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:296) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan studi dokumentasi.

1) Wawancara

Menurut Sugiyono (2019:231) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila Peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang wajib diteliti, disertai apabila Peneliti ingin mengetahui

hal-hal berasal responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Wawancara yang Peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah metode tanya jawab melalui panggilan telepon kepada narasumber.

Wawancara yang Peneliti gunakan adalah wawancara menggunakan pola terstruktur yang dimana Peneliti sebelumnya sudah mempersiapkan serta membuat pedoman instrumen wawancara guna dapat memperoleh informasi dengan lengkap sesuai kebutuhan pada penelitian ini.

2) Studi Dokumentasi

Merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif hasil penelitian observasi dan wawancara, akan lebih kredibel dapat dipercaya jika pada dukung oleh sejarah, foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. (Sugiyono, 2019:240)

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data Kualitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk informasi baik lisan maupun tulisan tentang kinerja keuangan.
- b. Data Kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari koperasi dalam bentuk laporan keuangan.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan aspek penelitian untuk memberikan informasi tentang bagaimana cara untuk mengukur variabel. Dengan demikian, Peneliti akan mampu mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang akan diuji. Menurut Sugiyono (2019:221) definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Rasio likuiditas, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
 - a. Rasio lancar (*Current ratio*), yaitu rasio yang membandingkan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Pedoman *current ratio* adalah 2:1, yaitu nilai kewajiban

lancar dua kali nilai aset lancar. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek secara keseluruhan.

$$\text{Rasio Lancar (Permen No. 06/Per/M. KUKM/V/2006)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 3.2 Standar Penilaian Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio	Bobot	Nilai	Kriteria
200% - 250%	3	100	Sangat Baik
175% - <200% atau >250% - 275%	3	75	Baik
150% - <175% atau >275% - 300%	3	50	Cukup Baik
125% - <150% atau >300% - 325%	3	25	Kurang Baik
<125% atau >325%	3	0	Buruk

Sumber: Peraturan Menteri No.06/Per/M.KUKM/V/2006

- b. Rasio cepat (*Quick ratio*), yaitu rasio yang dihitung dengan cara mengurangi aktiva lancar dengan persediaan dan kemudian membagi sisanya dengan kewajiban lancar. Pedoman *quick ratio* adalah 1:1 atau 100%. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).

$$\text{Rasio Cepat (Permen No. 06/Per/M. KUKM/V/2006)} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 3.3 Standar Penilaian Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio	Bobot	Nilai	Kriteria
200% - 250%	3	100	Sangat Baik
175% - <200% atau >250% - 275%	3	75	Baik
150% - <175% atau >275% - 300%	3	50	Cukup Baik
125% - <150% atau >300% - 325%	3	25	Kurang Baik
<125% atau >325%	3	0	Buruk

Sumber: Peraturan Menteri No.06/Per/M.KUKM/V/2006

- c. Rasio kas (*Cash ratio*), yaitu rasio yang dihitung dengan cara membandingkan kas dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Rasio Kas (Permen No. 06/Per/M. KUKM/V/2006)} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 3.4 Standar Penilaian Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio	Bobot	Nilai	Kriteria
10% - 15%	3	100	Sangat Baik
16% - 20%	3	75	Baik
21% - 25%	3	50	Kurang Baik
≤10% atau ≥25%	3	25	Buruk

Sumber: Peraturan Menteri No.06/Per/M.KUKM/V/2006

- 2) Rasio Solvabilitas, yaitu rasio yang dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya, sehingga perusahaan atau koperasi dapat membayar semua hutang-hutangnya. Dengan rasio ini, perusahaan dapat membandingkan dana yang berasal dari modal sendiri dengan modal pinjaman. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
- a. Rasio utang atas aset (*Debt to Assets Ratio*), yaitu perbandingan antara jumlah utang dengan jumlah aset. Rasio ini menekankan pentingnya pendanaan utang dengan jalan menunjukkan persentase aset perusahaan yang didukung oleh pendanaan utang. Rasio ini menunjukkan sampai mana utang-utang perusahaan dapat ditutupi oleh aset.

$$\text{Rasio Utang Atas Aset (Permen No. 06/Per/M. KUKM/V/2006)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 3.5 Standar Penilaian Rasio Utang Atas Aset (*Debt to Assets Ratio*)

Rasio	Bobot	Nilai	Kriteria
≤40%	3	100	Sangat Baik
>40% - 50%	3	75	Baik
>50% - 60%	3	50	Cukup Baik
>60% - 80%	3	25	Kurang Baik
>80%	3	0	Buruk

Sumber: Peraturan Menteri No.06/Per/M.KUKM/V/2006

- b. Rasio utang atas modal (*Debt to Equity Ratio*), yaitu rasio yang diperoleh dengan cara membagi total utang lancar dengan modal pemilik ditambah utang jangka panjang (total utang).

$$\text{Rasio Utang Atas Modal (Permen No. 06/Per/M. KUKM/V/2006)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Tabel 3.6 Standar Penilaian Rasio Utang Atas Modal (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio	Bobot	Nilai	Kriteria
≤70%	3	100	Sangat Baik
>70% - 100%	3	75	Baik
>100% - 150%	3	50	Cukup Baik
>150% - 200%	3	25	Kurang Baik
>200%	3	0	Buruk

Sumber: Peraturan Menteri No.06/Per/M.KUKM/V/2006

- 3) Rasio Profitabilitas, adalah kemampuan menghasilkan laba (*profit*) selama periode tertentu dengan menggunakan aset yang produktif atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
- a. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.

$$\text{Margin Laba Bersih (Permen No. 06/Per/M. KUKM/V/2006)} = \frac{\text{Laba}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 3.7 Standar Penilaian Rasio Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Rasio	Bobot	Nilai	Kriteria
≥15%	3	100	Sangat Baik
10% - <15%	3	75	Baik
5% - <10%	3	50	Cukup Baik
1% - <5%	3	25	Kurang Baik
<1%	3	0	Buruk

Sumber: Peraturan Menteri No.06/Per/M.KUKM/V/2006

- b. Tingkat Pengembalian Aset (*Return on Assets*), merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$\text{Total Pengembalian Aset (Permen No. 06/Per/M. KUKM/V/2006)} = \frac{\text{Laba}}{\text{Aset Total}} \times 100\%$$

Tabel 3.8 Standar Penilaian Rasio Tingkat Pengembalian Aset (*Return on Assets*)

Rasio	Bobot	Nilai	Kriteria
≥10%	3	100	Sangat Baik
7% - <10%	3	75	Baik
3% - <7%	3	50	Cukup Baik
1% - <3%	3	25	Kurang Baik
<1%	3	0	Buruk

Sumber: Peraturan Menteri No.06/Per/M.KUKM/V/2006

- 4) Rasio Aktivitas, rasio aktivitas atau *activity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Rasio Aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
- a. Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aset.

$$\text{Perputaran Total Aset (Permen No. 06/Per/M. KUKM/V/2006)} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset Rata - Rata}} \times 1 \text{ Kali}$$

Tabel 3.9 Standar Penilaian Rasio Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*)

Rasio	Bobot	Nilai	Kriteria
≥3,5 Kali	3	100	Sangat Baik
2,5 - < 3,5 Kali	3	75	Baik
1,5 - < 2,5 Kali	3	50	Cukup Baik
1 - < 1,5 Kali	3	25	Kurang Baik
<1 Kali	3	0	Buruk

Sumber: Peraturan Menteri No.06/Per/M.KUKM/V/2006

- b. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

$$\text{Perputaran Piutang (Permen No. 06/Per/M. KUKM/V/2006)} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{1/2 \text{ Saldo Piutang}} \times 1 \text{ Kali}$$

Tabel 3.10 Standar Penilaian Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Rasio	Bobor	Nilai	Kriteria
≥ 12 Kali	3	100	Sangat Baik
10 - < 12 Kali	3	75	Baik
8 - < 10 Kali	3	50	Cukup Baik
6 - < 8 Kali	3	25	Kurang Baik
< 6 Kali	3	0	Buruk

Sumber: Peraturan Menteri No.06/Per/M.KUKM/V/2006

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:480-492) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Berikut teknik analisis data yang akan Peneliti lakukan :

- 1) Mengumpulkan semua data baik data kualitatif maupun kuantitatif dari Koperasi Mahasiswa Al-Hikmah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- 2) Melakukan analisis data yang sudah dikumpulkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006.
- 3) Menghitung rasio masing-masing aspek penilaian kesehatan.
- 4) Menghitung nilai kredit masing-masing aspek penilaian kesehatan berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006.
- 5) Menghitung skor dari masing masing aspek penilaian kesehatan koperasi (aspek rasio likuiditas, aspek rasio solvabilitas dan aspek rasio profitabilitas).
- 6) Melakukan penilaian kinerja keuangan Koperasi.
- 7) Menarik Kesimpulan.